

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki masing-masing guna meningkatkan mutu dan kualitas para mahasiswa, serta dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT. Kemilau Kharisma Sejahtera, yang berlokasi di Jl. Raya Solo-Sragen Km. 13, Desa Nglarangan, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Dalam PKL melakukan pengamatan di mesin MVS. Mesin MVS merupakan mesin yang memiliki 80 spindel yang berfungsi untuk mengubah *sliver* dari mesin *Drawing Finisher* menjadi benang dalam bentuk gulungan cone. Vortex Spinning merupakan teknologi pengembangan dari yang terbaik dari air jet spinning yang menggunakan tekanan udara untuk pembentukan twist pada benang. Keunggulan utama dari mesin MVS adalah kemampuannya dalam memproduksi benang lebih cepat dan cost yang dikeluarkan lebih murah karena mengeliminasi mesin symplex, mesin ring spinning dan mesin winding. Mutu hasil produksi dan tingkat produktifitas dari mesin MVS dipengaruhi oleh komponen dari mesin, material yang digunakan, suhu lingkungan, settingan yang digunakan serta manusia yang mengoperasikan jalannya mesin tersebut. Pada proses pemintalan, mesin Muratec Vortex Spinning 861 merupakan mesin yang berfungsi merubah *sliver* dari mesin *Drawing Finisher* menjadi gulungan benang dalam bentuk cone. Mesin tersebut memangkas mesin symplex, ring spinning, dan Winding. Namun setiap mesin pasti mempunyai kendala, salah satunya terjadi adalah turunnya efisiensi. Turunnya efisiensi dapat disebabkan karena pengaruh suhu dan kelembaban udara di lingkungan produksi. Analisis Performa Mesin MVS 861 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mesin MVS 861 dan mencari solusi untuk meningkatkan efisiensi produksi. Penelitian dilakukan dengan metode observasi langsung terhadap proses produksi mesin MVS. Data yang dikumpulkan meliputi efisiensi mesin, kondisi lingkungan, dan aktivitas operator. Analisis data menggunakan diagram fishbone untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah yang dikelompokkan menjadi faktor manusia, mesin, material, dan lingkungan. Penurunan efisiensi mesin MVS disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor yang saling terkait. Untuk meningkatkan kinerja mesin, perlu dilakukan perbaikan pada beberapa aspek, seperti meningkatkan keterampilan operator, melakukan perawatan mesin secara berkala, memastikan kualitas material yang digunakan, dan menjaga kondisi lingkungan produksi agar tetap optimal.